



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TGT (*TEAM GAMES TOURNAMENT*) UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB SISWI KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH NO. 32 LAMASI LUWU

Aprilia Sirupa^{1*}, Nur Fakhrunnisaa², Naidin Syamsuddin³, Adrian Maulana⁴, Hidayaturrohim⁵
^{1*,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Palopo

*Email: 2202030023@uinpalolo.ac.id, nurfakhrunnisaa@uinpalopo.ac.id, naidin@uinpalopo.ac.id,
2202030019@uinpalopo.ac.id, 2202030001@uinpalopo.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i4.5958>

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya penguasaan kosakata bahasa Arab siswi kelas VII MTs No. 32 Lamasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswi kelas VII MTs No. 32 Lamasi. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart. Penelitian ini telah dilakukan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes (pre-test dan post-test), serta dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil tes siswi mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil tes pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 61,09 dengan persentase ketuntasan belajar 57,14% menunjukkan belum seluruhnya siswi mencapai KKM. Kemudian hasil tes pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 87,11 dengan persentase 100% menunjukkan seluruh siswi telah mencapai KKM. Peningkatan tersebut juga dibuktikan oleh hasil perhitungan uji pre test dan post test yaitu di peroleh rata-rata N-Gain Score 42 siswi yaitu 0,83 yang mana skor 0,83 tersebut tergolong dalam kategori tinggi karena lebih besar dari 0,7 dan juga diperoleh N Gain Score (%) yaitu 83,49 yang mana skor ini tergolong dalam kategori efektif. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran TGT (*Team Games Tournament*) dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswi. Oleh karena itu, model pembelajaran TGT dinilai efektif digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Sebagai tindak lanjut, penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian serupa dengan materi, dan jenjang yang berbeda.

Kata Kunci: Model Pembelajaran TGT, Penguasaan Kosakata, Pembelajaran Bahasa Arab.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia berkembang pesat dan diajarkan di berbagai lembaga pendidikan, mulai dari sekolah formal hingga pesantren. Dalam mempelajari bahasa Arab, penguasaan kosakata (*mufradat*) merupakan fondasi utama yang sangat menentukan keberhasilan peserta didik. Kosakata yang memadai menjadi kunci penting untuk menguasai empat keterampilan berbahasa (mendengar, berbicara, membaca, dan menulis) serta memahami teks Arab secara menyeluruh. Pentingnya penguasaan kosakata ini bahkan tercermin dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 31, yang mengisahkan bagaimana Allah SWT mengajarkan nama-nama benda kepada Nabi Adam AS.

Namun, penguasaan kosakata kerap menjadi tantangan besar di lapangan. Berdasarkan observasi dan wawancara di Madrasah Tsanawiyah (MTs) No. 32 Lamasi, penguasaan kosakata siswi kelas VII A tergolong masih rendah. Hal ini dipicu oleh beberapa faktor:

- **Rendahnya Motivasi:** Anggapan bahwa bahasa Arab adalah mata pelajaran yang sulit.



- **Latar Belakang Pendidikan:** Mayoritas siswi (29 dari 43 orang) berasal dari Sekolah Dasar (SD) umum dan belum pernah mendapatkan materi bahasa Arab sebelumnya.
- **Nilai Akademik di Bawah KKM:** Hasil tes menunjukkan 29 siswi belum tuntas dengan nilai rata-rata 43,10 (di bawah KKM).
- **Metode Monoton:** Kurangnya model pembelajaran yang menarik membuat siswa cepat bosan dan mudah melupakan hafalan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, guru perlu menciptakan suasana belajar yang kondusif, interaktif, dan menyenangkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*).

Model TGT menggabungkan konsep belajar kelompok dengan kompetisi akademis atau permainan. Dalam model ini, peserta didik bekerja sama dalam kelompok kecil untuk memahami materi dan mempersiapkan diri menghadapi turnamen di akhir sesi pembelajaran. Melalui interaksi antarteman sejawat, siswa dituntut untuk aktif, bertanggung jawab, dan saling mendukung.

Penelitian terdahulu (seperti oleh Dian Ayu Havifah, 2021) membuktikan bahwa model TGT efektif meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa hingga melampaui KKM dengan rata-rata postes mencapai 82,307. Kendati demikian, belum ada penelitian yang secara spesifik menyasar siswi kelas VII bermayoritas lulusan SD umum pada materi *al-unwān*. Oleh karena itu, penerapan model TGT dalam penelitian ini diharapkan mampu menjadi solusi efektif untuk meningkatkan motivasi, keterlibatan aktif, dan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa secara signifikan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian dilakukan secara kolaboratif, di mana peneliti bertindak sebagai mitra dan guru sebagai pelaksana pembelajaran. Tujuan utamanya adalah meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) secara berkelanjutan.

B. Prosedur Penelitian

- **Subjek dan Sasaran Penelitian:** Seluruh siswi kelas VII A Madrasah Tsanawiyah No. 32 Lamasi Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 43 orang.
- **Waktu dan Tempat:** Dilaksanakan di MTs No. 32 Lamasi, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan. Penelitian ini berlangsung selama semester genap pada materi *Al- 'Unwān*, mencakup 2 siklus yang terdiri dari 4 pertemuan (tiap pertemuan berdurasi 2×45 menit).
- **Tahapan Penelitian:** Prosedur PTK ini terdiri dari beberapa tahapan terstruktur:
 1. **Prapenelitian:** Menyusun instrumen, mengumpulkan data objektif sekolah, serta melaksanakan dan menganalisis tes awal untuk menyusun perencanaan.
 2. **Siklus I:** * *Perencanaan:* Menyiapkan materi, modul berbasis TGT, lembar observasi, soal tes, dan alat bantu pembelajaran.
 - *Pelaksanaan:* Mengajar sesuai modul, memberikan tes siklus pertama, dan menarik kesimpulan.
 - *Observasi:* Peneliti dan pengamat menilai pelaksanaan pembelajaran serta keaktifan kelompok siswa.
 - *Refleksi:* Mendiskusikan hasil tes dan observasi, mengevaluasi hambatan, serta menentukan solusi sebagai acuan perbaikan untuk siklus berikutnya.
 3. **Siklus II:** Memiliki tahapan yang sama dengan Siklus I (perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi). Siklus II difokuskan pada perbaikan kelemahan dari Siklus I demi mengoptimalkan hasil belajar siswa. Penelitian akan selesai pada siklus ini jika indikator keberhasilan sudah terpenuhi secara signifikan.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Pra Siklus

- **Kondisi Awal:** Pembelajaran kosakata Bahasa Arab di kelas VII A MTs No.32 Lamasi masih menggunakan metode konvensional (ceramah dan buku paket).
- **Hasil Tes (Pre-Test):** Dari total 42 siswi, **100% dinyatakan belum tuntas** karena nilai rata-rata kelas hanya **21,09**, jauh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 60. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan melalui model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT).

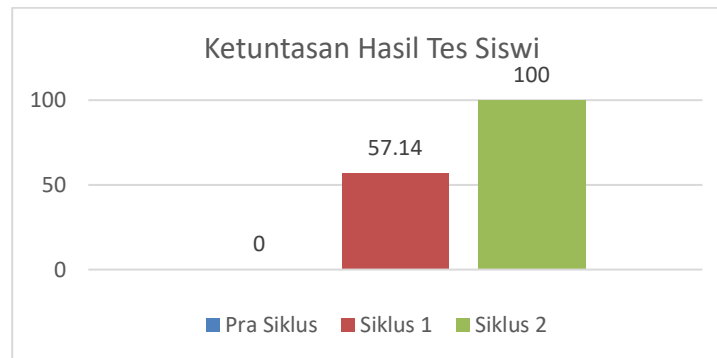
2. Pelaksanaan Siklus I

- **Perencanaan:** Menyiapkan materi ajar, Modul Ajar berbasis TGT, lembar observasi, instrumen tes, serta alat/bahan permainan (gunting, kertas, lem, spidol).
- **Pelaksanaan Tindakan (2 Pertemuan):**
 - **Pertemuan 1 (Kosa kata aktivitas keluarga):** Penjelasan materi via LCD, pembagian 6 kelompok, dan kerja sama mencocokkan kosakata dengan artinya.
 - **Pertemuan 2 (Fi'il Mudhari):** Penjelasan materi, turnamen antar-kelompok menjawab soal di papan tulis untuk mengumpulkan poin, dan diakhiri dengan *post-test*.
- **Hasil Observasi & Tes:**
 - **Hasil Belajar:** Ketuntasan siswi meningkat menjadi **57,14% (24 siswi tuntas)** dengan nilai rata-rata 61,09. Namun, hasil ini belum mencapai target keberhasilan yang ditentukan (75%).
 - **Aktivitas Siswi:** Meningkat dari 67,5% (Cukup) pada pertemuan pertama menjadi 77,5% (Baik) pada pertemuan kedua.
 - **Keterlaksanaan Pembelajaran:** Berada pada kriteria **Baik** (80,76% dan 84,61%).
- **Refleksi Siklus I:** Siswi antusias tetapi sebagian masih kurang aktif, pengelolaan waktu belum efektif, dan target KKM belum tercapai secara klasikal. Perbaikan untuk Siklus II meliputi penjelasan ulang aturan TGT secara detail, bimbingan kelompok yang lebih merata, serta penataan waktu yang lebih efisien.

3. Pelaksanaan Siklus II

- **Perencanaan:** Menyusun ulang rencana tindakan berdasarkan refleksi Siklus I dengan fokus pada efisiensi waktu, pembimbingan kelompok, dan kelanjutan materi.
- **Pelaksanaan Tindakan (2 Pertemuan):**
 - **Pertemuan 1 (Fi'il Mudhari dhomir saya & kami):** Pelaksanaan *pre-test* Siklus II, penjelasan materi, dan menerjemahkan bersama.
 - **Pertemuan 2 (Anggota keluarga & ulasan materi):** Penyampaian materi dengan metode bernyanyi, turnamen menyusun kalimat dan menerjemahkannya, pemberian penghargaan kelompok, serta diakhiri *post-test*.
- **Hasil Observasi & Tes:**
 - **Hasil Belajar:** Peningkatan sangat signifikan. Pada *post-test*, **100% siswi (42 orang) dinyatakan tuntas** di atas KKM dengan nilai rata-rata mencapai **87,11**.
 - **Aktivitas Siswi:** Berada pada kriteria **Sangat Baik**, meningkat dari 85% menjadi 92,5%. Siswi menjadi lebih aktif, kompak, dan kompetitif.
 - **Keterlaksanaan Pembelajaran:** Sangat efektif dengan kriteria **Sangat Baik** (88,46% pada pertemuan pertama dan 96,15% pada pertemuan kedua).
- **Refleksi Siklus II:** Penerapan model pembelajaran TGT terbukti sukses meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab siswi secara optimal. Siswi menjadi lebih memahami alur pembelajaran, kerja sama kelompok meningkat pesat, pengelolaan kelas menjadi efektif, dan seluruh siswi berhasil melampaui nilai KKM. Penelitian dihentikan karena target telah tercapai.

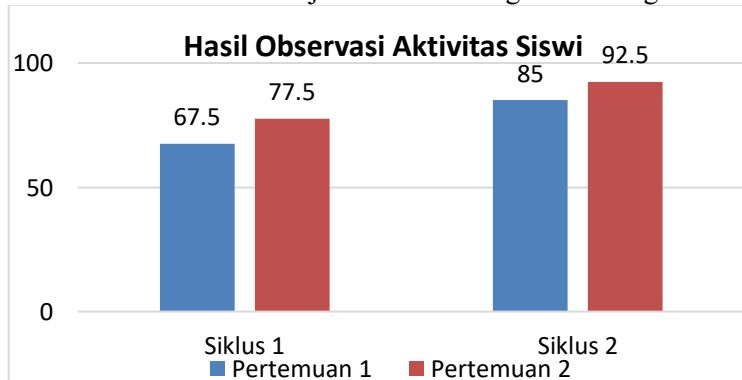
Untuk melihat perkembangan ketuntasan hasil belajar siswi selama proses tindakan, dapat dilihat pada bagan berikut



Bagan 1. Ketuntasan Hasil Tes Siswi

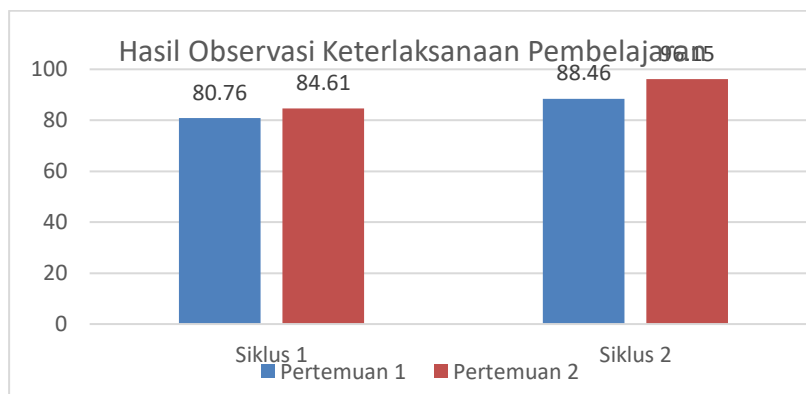
Bagan ketuntasan hasil tes siswi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dari pra siklus hingga siklus II. Pada kondisi awal (pra siklus), tidak ada siswi yang mencapai ketuntasan, yaitu 0% dari 4 indikator keberhasilan yang ingin dicapai yaitu, mengingat, menerjemahkan, memahami dan membuat kalimat sederhana, belum ada siswi yang tuntas dari 4 indikator tersebut. Setelah penerapan model pembelajaran TGT (*Team Games Tournament*) pada siklus I, Ketuntasan meningkat menjadi 57,14%, dengan rincian ketuntasan pada aspek mengingat 40,47% dengan nilai rata-rata 21,54, menerjemahkan 21,42% dengan nilai rata-rata 18,21, memahami 0% dengan nilai rata-rata 14,16, dan membuat kalimat sederhana 0% dengan nilai rata-rata 8, 69. Kemudian, pada siklus II setelah dilakukan perbaikan pada proses pembelajaran, ketuntasan hasil tes siswi meningkat hingga mencapai 100%, 42 siswi telah mencapai KKM. Dengan rincian ketuntasan pada aspek mengingat 85,71% dengan nilai rata-rata 24,48, menerjemahkan 73,80% dengan nilai rata-rata 23,40, memahami 21,42% dengan nilai rata-rata 19,04, dan membuat kalimat sederhana 9,52% dengan nilai rata-rata 20,07.

Untuk mengetahui sejauh mana model pembelajaran digunakan berjalan dengan baik, dilakukan observasi terhadap aktivitas siswi dan kegiatan pembelajaran. Untuk melihat perkembangan hasil observasi tersebut disajikan dalam diagram batang berikut.



Bagan 1. Hasil Observasi Aktivitas Siswi

Diagram pertama menunjukkan hasil observasi aktivitas siswi pada setiap siklus. Terlihat bahwa aktivitas siswi mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran TGT (*Team Games Tournament*) dapat mendorong siswi lebih aktif, dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran.



Bagan 2. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Diagram kedua menunjukkan hasil observasi kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Berdasarkan diagram tersebut terlihat ada perbedaan peningkatan keterlaksanaan pembelajaran. Hal ini menunjukkan guru semakin mampu melaksanakan langka-langkah pembelajaran yang di terapkan.

a. Hasil Uji Pre Test dan Post Test

Uji hasil pre test dan pos test pada pelaksanaan siklus I dan siklus II sebagai berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Pre Test dan Post Test

Perhitungan Uji N Gain Score						
MEAN	Post-Test	Pre-Test	Post-Pre	Skor Ideal (100-pre)	N-Gain Score	N-Gain Score (%)
	87,12	21,10	66,02	78,90	0,83	83,49

Berdasarkan tabel 4.8, hasil uji pre-test dan post-test menunjukkan rata-rata score pre-test siswi adalah 21,10 sedangkan rata-rata score post-test siswi yaitu 87,12. Hasil analisis kuantitatif menggunakan aplikasi SPSS 27 di peroleh rata-rata N-Gain Score 42 siswi yaitu 0,83 yang mana skor 0,83 tersebut tergolong dalam kategori tinggi karena lebih besar dari 0,7 dan juga diperoleh N Gain Score (%) yaitu 83,49 yang mana skor ini tergolong dalam kategori efektif. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil tes penguasaan kosa kata siswi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) sehingga dapat disimpulkan model *Team Games Tournament* efektif untuk diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VII.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Siklus I dan II

- **Siklus I:** Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) diterapkan pada materi kosakata aktivitas keluarga melalui kerja kelompok, permainan, dan kompetisi akademik. Hasilnya keaktifan siswi meningkat, namun masih ada kendala dalam partisipasi antaranggota, pemahaman tahapan TGT, serta kesulitan menyusun kalimat sederhana.
- **Siklus II:** Dilakukan perbaikan berupa penjelasan ulang yang lebih detail, bimbingan kelompok secara merata, motivasi untuk saling mendukung, serta pengelolaan waktu yang lebih efisien. Hasilnya, proses pembelajaran berjalan jauh lebih efektif dan terarah.

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswi

Penerapan model TGT memberikan dampak positif dan signifikan terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswi kelas VII MTs No.32 Lamasi:

- **Pra-Siklus:** Tingkat ketuntasan siswi adalah **0%** (belum ada yang tuntas pada 4 indikator penentu: mengingat, menerjemahkan, memahami, dan membuat kalimat).
- **Siklus I:** Ketuntasan belajar meningkat menjadi **57,14%**.
- **Siklus II:** Ketuntasan belajar mencapai **100%** (seluruh siswi mencapai KKM) dengan nilai rata-rata **87,11**. Keberhasilan ini diperkuat dengan nilai *N-Gain Score* sebesar **0,83** (kategori tinggi) dan efektivitas *N-Gain* sebesar **83,49%** (kategori efektif).



3. Dukungan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang juga membuktikan efektivitas model TGT dalam meningkatkan kosakata bahasa Arab, yaitu:

- **Intan Muflihah & Anngi Rahmadani (2022):** Menyatakan TGT melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) efektif membuat siswa lebih aktif dan meningkatkan penguasaan kosakata.
- **Zulkarnain:** Menemukan bahwa model TGT berpengaruh signifikan di MTs Nurul Hady.
- **Fitri Himmatul Aliyah:** Menunjukkan efektivitas TGT pada siswa kelas 7 MTs dengan adanya kenaikan nilai rata-rata dari *pre-test* (55,00) ke *post-test* (81,17).

4. SIMPULAN

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT yang dilaksanakan melalui dua siklus berjalan dengan efektif dan terarah. Meskipun pada siklus I masih ditemukan kendala berupa kurangnya partisipasi antaranggota kelompok dan pemahaman tahapan TGT, namun perbaikan tindakan pada siklus II melalui penjelasan detail, bimbingan merata, serta pengelolaan kelas dan waktu yang efisien mampu mengoptimalkan aktivitas belajar, permainan, dan pertandingan akademik siswi. Penerapan model TGT memberikan dampak positif dan signifikan terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswi. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan ketuntasan belajar siswi yang semula 0% pada kondisi pra-siklus, naik menjadi 57,14% pada siklus I, dan mencapai ketuntasan 100% pada siklus II dengan nilai rata-rata 87,11, serta didukung oleh perolehan rata-rata *N-Gain Score* sebesar 0,83 (kategori tinggi) dan *N-Gain Score (%)* sebesar 83,49% (kategori efektif). Ditinjau dari 4 indikator keberhasilan penguasaan kosakata, model TGT sangat berhasil mengoptimalkan aspek mengingat (ketuntasan 85,71%) dan aspek menerjemahkan (ketuntasan 73,80%) pada siklus II. Namun, dari hasil akhir penelitian terlihat bahwa indikator yang masih relatif rendah dibandingkan aspek lainnya adalah aspek memahami (ketuntasan 21,42%, rata-rata 19,04) dan aspek membuat kalimat sederhana (ketuntasan 9,52%, rata-rata 20,07). Oleh karena itu, penelitian selanjutnya agar lebih berfokus pada pengembangan strategi atau model pembelajaran yang spesifik dalam meningkatkan aspek memahami dan membuat kalimat sederhana dalam bahasa Arab.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Muhib. "Model Pengembangan Pembelajaran Mufradat." *Mimbar : Jurnal Agama Dan Budaya* 23 (2006): 4.
- Agustin, Dwi, Belinda Dewi Regina, And Rini Setyo Wardani. "Penerapan Model Teams Games Tournament (Tgt) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V-B Sekolah Dasar." *Parameter: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta* 36, No. 2 (2023): 151–52. <https://doi.org/10.21009/Parameter.362.04>.
- Alfiansyah, Muhammad, Lusi Khairani, Pitri Iraya, And Halamsyah Hamdani. "Istilah Pendidikan Islam (Ta'lim) Dalam Qs. Al-Baqarah : 31 Menurut Tafsir Al-Munir." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, No. 4 (2023): 6105–16. <https://j-innovative.org/index.php/innovative/article/view/1916>.
- Ali Al-Khuli, Muhammad. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Badan Publishing, 2010.
- Aliyah, Fitri Himmatul. "Efektivitas Model Pembelajaran Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas 7 Mts Nu Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023," 2023, 108.
- Alu Syaikh, 'Abdullah Bin Muhammad. *Tafsir Ibnu Kasir*. Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2008.
- Alvian, Firdaus, Masykur, Wicaksono. "Arabic Vocabulary Learning Methods" 13, No. 1 (2025). <https://doi.org/10.23971/Altari.V13i1.9945>.
- Amelia, A, Kamaruddin Hasan, And Lukman Ali. "Maccayya Journal : Jurnal Ilmu Pendidikan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (Tgt) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Ips Siswa Kelas V Upt Sd Negeri 78 Pinrang Maccayya Journal : Jurnal Ilmu Pendidikan" 2, No. 2 (2024): 97.
- Aminah, Qoidah. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Team Game Tournament (Tgt) Pada Aspek Maharah Qira ' Ah Di Kelas 6 Sd Islam Faza Palembang Tahun Pelajaran Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (Pba) Institut Agama Islam Pematang," 2024.



- Ana Achoita, And Juwini Sri Susanti. "Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas Viii Mts Assalam Bangilan Tuban Tahun Pelajaran 2019/2020." *Tadris : Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam* 14, No. 1 (2020): 21. <https://doi.org/10.51675/Jt.V14i1.70>.
- Annisa, Soffi. "Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Menggunakan Media Grafis Poster Pada Peserta Didik Kelas Iii Sd It Al Furqon Kotagajah," 2022, 38.
- Anshar. "Korelasi Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Dengan Keterampilan Berpidato Bahasa Arab." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* No 6 (2022): 69.
- Armidi, Ni Luh Sri. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Vi Sd." *Journal Of Education Action Research* 6, No. 2 (2022): 214–20. <https://doi.org/10.23887/Jear.V6i2.45825>.
- Atna Akhryani1, Annisa Nur Rahma Cahyani2, Ahmad Asse. "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah: Tinjauan Mufradātdalam Perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah." *Al Bariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1 (2024): 50.
- Bakri, Mubassyirah, Reisyah Zalwa Safira, Alfian Putra, Rukman Abdul, Rahman Said, Kata Kunci, Media Gambar, Desain Tipografi, Kosa Kata, And Bahasa Arab. "Peningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Melalui Media Gambar Berbantuan Desain Tipografi" 3, No. 3 (2023): 330.
- Bukhari. "Model Teams Games Tournament." *Jurnal Eksperimental : Media Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 11, No. 1 (2022): 19. <https://doi.org/10.58645/Eksperimental.V11i1.122>.
- "Dokumentasi Observasi Di Mts No 32 Lamasi," N.D.
- Fakhrunnisaa, Nur, Hikmah Isnaini, And Nurul In. "Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Doratoon Materi Sejarah Peradaban Islam Sma." *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 5, No. 2 (2023): 120. <https://doi.org/10.46963/Asatiza.V5i2.1347>.